SKRIPSI

KETERWAKILAN POLITIK PEREMPUAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2019 DI KABUPATEN SINTANG

O
L
E
H

Elisabeth Ditha Nadia

E1051191034

Jurusan Ilmu Administrasi

Program Studi Ilmu Politik

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

SKRIPSI

KETERWAKILAN POLITIK PEREMPUAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2019 DI KABUPATEN SINTANG

Oleh :

Elisabeth Ditha Nadia

E1051191034

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Ilmu Administrasi

Program Studi Ilmu Politik



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

HALAMAN PENGESAHAN

KETERWAKILAN POLITIK PEREMPUAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2019 DI KABUPATEN SINTANG

Oleh:
ELISABETH DITHA NADIA
(E1051191034)

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis/ 28 November 2024
Waktu : 08:00-Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP Untan

Tim Penguji

Ketua	Seketaris
Dr. Saherimiko, M.Si	Drs. Sugino, M.Si
NIP. 196605041995121001	NIP. 196609041995121001
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, M.Si	Akhmad Rifky Setya Anugrah, S.IP, M.Sc
NIP. 197408102002122002	NIP. 199211132022031012

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Elisabeth Ditha Nadia : Keterwakilan Politik Perempuan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 di Kabupaten Sintang. **Skripsi. Pontianak : Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterwakilan politik perempuan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Sintang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak adanya satu pun calon anggota legislatif perempuan yang terpilih dalam dua periode. Teori yang digunakan yaitu teori Permasalahan dalam resepresentasi politik perempuan milik Francisia Seda yakni Kendala struktur sosial, Sistem Kelembagaan, dan Hambatan Budaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu memberi gambaran mengenai suatu keadaan, gejala, atau objek tertentu pada saat penelitian ini berdasarkan fakta-fakta yang ada atau sebagaimana mestinya. Subjek Penelitian yaitu Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Calon anggota legislatif perempuan yang tidak terpilih dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Anggota LSM Gemawan Kabupaten Sintang, dan Masyarakat pemilih Kabupaten Sintang. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa hambatan dalam Keterwakilan Politik perempuan dipengaruhi oleh Kendala Struktur Sosial yaitu status sosial ekonomi yang belum memadai, Sistem Kelembagaan yaitu kuota affirmasi 30% hanya sekedar formalitas, dan Hambatan Budaya yaitu anggapan bias gender dimasyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan keterwakilan politik perempuan yang lebih substansial, diperlukan dukungan yang lebih kuat dari partai politik, peningkatan kapasitas calon legislatif perempuan, serta kesadaran politik yang lebih tinggi di kalangan masyarakat.

Kata Kunci: Keterwakilan politik perempuan, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Sintang.

ABSTRACT

Elisabeth Ditha Nadia: The Political Representation of Women in the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDI-P) During the 2019 Legislative Elections in Sintang Regency. **Thesis. Pontianak: Political Sciences Study Program of Social and Political Sciences Faculty.**

This study aimed to analyze the political representation of women in the Indonesian Democratic Party of Struggle (*Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan*, PDIP) during the 2019 Legislative Elections in Sintang Regency. This study was based on the absence of any elected female legislative candidates in two consecutive periods. This study employed Francisia Seda's theory of women's political representation issues, which identified barriers such as social structure constraints, institutional systems, and cultural obstacles. This study also employed a qualitative method with descriptive analysis to provide an overview of the conditions, phenomena, or objects as they existed based on factual data. The subjects of this study included the Chairperson of the PDIP Branch Leadership Council, female legislative candidates from PDIP who were not elected, representatives of the Gemawan in Sintang Regency, and voters in Sintang Regency. The results of this study revealed that the barriers to the political representation of women were influenced by social structure constraints: insufficient socioeconomic status, institutional systems: the 30% gender quota for women was often treated as a mere formality, and cultural barriers: gender biases prevalent in society. Therefore, this study concludes that to achieve more substantive political representation of women, stronger support from political parties, enhanced capacity-building for female legislative candidates, and increased political awareness among the public are necessary.

Keywords: Political Representation of Women, Indonesian Democratic Party of Struggle, 2019 Legislative General Election in Sintang Regency.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Keterwakilan Politik Perempuan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 di Kabupaten Sintang". Penulisan skripsi ini berlatar belakang pada Pemilihan Umum legislatif di Kabupaten Sintang tahun 2019, dimana Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) merupakan salah satu Partai besar di Kabupaten Sintang, pada tahun 2019 terdapat sebanyak enam belas (16) calon anggota legislatif perempuan yang menjabat dan akan berlaga di Pemilihan Umum legislatif, namun ternyata tidak ada satu pun calon anggota legislatif perempuan yang terpilih berasal dari Partai tersebut. Padahal pada tahun 2019 keterwakilan perempuan yang berasal dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sudah melebihi minimal yang diharapkan yakni sudah sebesar 40% namun masih saja gagal, hal tersebut menjadi poin penting mengingat bagaimana peran dari Partai tersebut mendukung caleg perempuan yang berasal dari Partainya sendiri untuk mendapatkan kursi di Parlemen.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan yaitu teori Permasalahan dalam Resepresentasi Politik Perempuan Seda (2016: 61) yakni Kendala struktur sosial, Sistem Kelembagaan, dan Hambatan Budaya. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis apa yang menjadi penghambat/kendala Keterwakilan Politik Perempuan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 di Kabupaten Sintang . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan cara wawancara dan dokumentasi, serta pemilihan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan pemaparan yang ada, hasil penelitian ini menunjukan bahwa ketidakterwakilan politik perempuan dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dipengaruhi oleh Kendala Struktur Sosial yaitu status sosial ekonomi yang belum memadai sehingga pendanaan dalam kampanye masih kurang, Sistem Kelembagaan yaitu kuota affirmasi 30% hanya sekedar formalitas sehingga para calon anggota legislatif perempuan tidak diprioritaskan, dan Hambatan Budaya yaitu anggapan bias gender dimasyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan keterwakilan politik perempuan yang lebih substansial, diperlukan dukungan yang lebih kuat dari partai politik, peningkatan kapasitas calon legislatif perempuan, serta kesadaran politik yang lebih tinggi di kalangan masyarakat.

Adapun saran penelitian ini, yang pertama mengembangkan dan memperluas program pelatihan dan pendidikan politik khusus untuk perempuan, termasuk keterampilan public speaking, strategi kampanye, dan manajemen politik. Kedua, kepada Partai untuk mengawal keterpilihan yang kemudian memastikan bahwa kuota perempuan tidak hanya berlaku untuk pencalonan tetapi juga untuk pemenangan kursi legislatif dengan menetapkan target yang realistis dan terukur serta melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keterwakilan politik perempuan dan mengatasi stereotip gender yang membatasi peran perempuan dalam politik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Elisabeth Ditha Nadia

Nomor Mahasiswa : E1051191034

Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 14 November 2024
Yang membuat pernyataan

Elisabeth Ditha Nadia
Nim E1051191034

MOTTO

"Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu. (1 Petrus 5:7-11)

"Saat terbaik untuk membuktikan bahwa kita adalah pemenang, yaitu saat ketika kita tampak kalah". (Tjoet Nya' Dhien)

Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda.

(Brando Franco Windah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa Syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas akal budi, pikiran, dan telah diciptakan sebagai makhluk yang paling Istimewa. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh cinta, rasa hormat, dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Kedua Orang Tua tercinta, **Bapak Sugeng Mulyadi, S.E.** dan **Ibu Lusia Lepina (Almh)** . Terima kasih atas setiap tetes keringat, doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak ternilai, serta pengorbanan yang telah kalian berikan sepanjang hidup saya.

1. Saudara kandung saya tercinta, Kakak Paskalia Eviliyanti, S.Pd, Abang Aprilianus Jelayan, S.M Adik Maria Agiesta, terima kasih atas cinta, kebersamaan, dan semangat yang selalu kalian berikan.
2. Keponakan Cita tersayang Abang Adalbert Grazio, Kakak Adriella Grazea, Adek Michael Aiden Gevandra, Adek Nadlyne Elmaira yang selalu menghibur Peneliti dikala Peneliti lelah dalam mengerjakan Penelitian ini.

Semoga karya sederhana ini dapat menjadi awal dari keberhasilan yang dapat saya berikan untuk membalas segala kebaikan, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan oleh kalian semua. Dengan penuh kerendahan hati, saya persembahkan karya ini sebagai tanda terima kasih dan rasa sayang yang tulus untuk kalian yang selalu menjadi motivasi terbesarku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Berkat dan Karunia-Nya, Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul "Keterwakilan Politik Perempuan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Sintang. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi dalam penulisan Skripsi ini. Pertama-tama, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos. M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Wakil Dekan, Dosen, beserta seluruh staf Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Ira Patriani, S. IP, M. Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Sahermiko, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Drs. Sugino, M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga sepanjang penulisan Skripsi ini.
6. Ibu Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, M.Si selaku Dosen Penguji Utama dan Bapak Akhmad Rifky Setya Anugrah, S.IP, M.Sc selaku Dosen Penguji

7. Kedua yang telah memberikan banyak masukan dan saran guna kesempurnaan dalam penulisan Skripsi ini.
8. Seluruh Pengurus Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sintang yang telah berkenan memberikan data kepada peneliti.
9. Seluruh Pengurus Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Sintang yang telah berkenan memberikan data kepada peneliti.
10. Seluruh Informan yang sudah bersedia diwawancarai dan memberikan data kepada peneliti.
11. Para sahabat Nela, Dewi, serta rekan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya di Program Studi Ilmu Politik, serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang turut membantu dalam penulisan Skripsi ini.
12. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan"Anak Engkoh Aming" yang sudah membersamai peneliti dari awal perkuliahan hingga akhir.

Akhir kata Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Peneliti terbuka menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan di masa mendatang.

Pontianak, 14 November 2024
Peneliti

Elisabeth Ditha Nadia
E1051191034

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN..... i
ABSTRAK..... ii
RINGKASAN SKRIPSI..... iv
PERNYATAAN KEASLIAN..... vi
MOTTO..... vii
HALAMAN PERSEMBAHAN..... viii
KATA PENGANTAR..... ix
DAFTAR ISI..... xi
DAFTAR TABEL..... xiv
DAFTAR GAMBAR..... xv
DAFTAR LAMPIRAN..... xvi

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1
1.2 Identifikasi Masalah..... 8
1.3 Fokus Penelitian..... 9
1.4 Rumusan Masalah..... 9
1.5 Tujuan Penelitian..... 10
1.6 Manfaat Penelitian..... 10
1.6.1Manfaat Teoritis..... 10
1.6.2 Manfaat Praktis..... 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 11

2.1 Definisi Konsep..... 11
2.1.1 Partisipasi Politik Perempuan..... 11
2.1.2 Kebijakan Afirmatif (Affirmative Action) Kuota 30% Perempuan 13
2.1.3 Partisipasi Politik Masyarakat..... 14
2.1.4 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan 16
2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterwakilan Perempuan..... 18
2.3 Teori..... 21

2.3.1 Grand Teori 21
2.3.2 Middle Teori 22
2.2.3 Applied Teori 23
2.4 Kajian Penelitian yang Relevan 23
2.5 Alur Pikir Penelitian 25
2.6 Pertanyaan Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1 Jenis Penelitian 30
3.2 Langkah-langkah Penelitian 30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 31
3.3.1 Lokasi Penelitian 31
3.3.2 Waktu Penelitian 31
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 34
3.4.1 Subjek Penelitian 34
3.4.2 Objek Penelitian 35
3.5 Teknik Pengumpulan Data 35
3.5.1 Wawancara 36
3.5.2 Dokumentasi 36
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 36
3.7 Teknik Analisa Data 38
3.8 Teknik Keabsahan Data 39
BAB IV GAMBARAN UMUM KABUPATEN SINTANG DAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN 40
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Sintang 40
4.1.1 Visi dan Misi Kabupaten Sintang 41
4.2 Kondisi Geografis Kabupaten Sintang 42
4.3 Kondisi Demografis Kabupaten Sintang 45
4.3.1 Jumlah Penduduk di Kabupaten Sintang 45
4.3.2 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sintang 46
4.3.3 Komposisi Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah

Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sintang.....49
4.3.4 Komposisi penduduk menurut tingkat Agama..... 51
4.4 Kondisi Klimatologis.....52
4.5 Gambaran tentang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.....53
4.5.1 Sejarah awal Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.....53
4.5.2 Perkembangan dan kiprah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan..... 54
4.6 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kabupaten Sintang 56
4.6.1 Struktur Organisasi..... 56
4.6.2 Kepengurusan Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Sintang.....57
4.7 Perempuan di Kabupaten Sintang.....59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 62
5.1 Hambatan struktur Sosial·····62
5.2 Hambatan Kelembagaan·····73
5.3 Hambatan Sosial Budaya·····77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....87
6.1 Kesimpulan·····87
6.2 Saran·····89
6.3 Keterbatasan Penelitian·····90
DAFTAR PUSTAKA·····92
LAMPIRAN·····95

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

1.1 Pembagian Daerah Pilih....4
1.2 Daftar Anggota DPRD terpilih PDIP Kab. Sintang 5
1.3 Daftar Anggota Legislatif Perempuan terpilih....6
1.4 Daftar Calon Anggota Legislatif Perempuan 7
2.1 Kajian Penelitian yang Relevan....24
3.1 Waktu Penelitian....32
4.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sintang tahun 2023....43
4.2 Batas Wilayah Kabupaten Sintang.... 44
4.3 Jumlah Penduduk di Kabupaten Sintang 46
4.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa)....47
4.5 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sintang....50
4.6 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Agama yang dianut di Kabupaten Sintang....52
4.7 Kepengurusan Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Sintang.... 58
5.1 Rekapitulasi Inti Wawancara Dengan Subjek Penelitian.... 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

2.2 Kerangka Alur Pikir Penelitian.....28

4.1 Peta Kabupaten Sintang.....44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1. Pedoman Wawancara.....95

2. Identitas Informan 100

3. Dokumentasi Penelitian..... 101

4. Surat Tugas Penelitian..... 109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Bab I ini, peneliti membahas 6 poin yaitu Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Fokus penelitian, Rumusan masalah, Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian, Dimasa sekarang semakin banyak tulisan-tulisan yang membahas tentang perempuan, isu-isu yang berkaitan dengan perempuan selalu menjadi topik yang menarik perhatian bagi para pemikir, baik itu agamawan maupun pemikir sekuler. Sejak abad pertengahan hingga era modern, muncul berbagai teori mengenai eksistensi kaum perempuan dalam masyarakat. Peran dan fungsi yang dimiliki oleh kaum perempuan sangatlah penting di tengah-tengah masyarakat, namun sayangnya perhatian terhadap peran tersebut sering kali minim sehingga masyarakat kurang menyadari betapa pentingnya peran perempuan. Akibatnya, perempuan kerap menjadi kaum yang terpinggirkan. Perkembangan atau kemajuan kaum perempuan diberbagai bidang menunjukkan arah yang baik.

Pada dekade terakhir tampak adanya perubahan yang cukup mengesankan tentang perempuan dalam politik. Eksistensinya dalam poltik dan pemerintah tampak semakin memperoleh pengakuan masyarakat, baik diparlemen maupun dipemerintahan. Keberadaan perempuan dalam partisipasi politik kini dapat terlihat pada penempatan kursi gubernur dan sejumlah bupati dan anggota DPD perempuan yang terpilih melalui pemilihan langsung dan beberapa menteri yang tidak membidangi masalah ke perempuan. Prestasi perempuan sebagaimana

disebutkan diatas merupakan hasil perjuangan Panjang kaum perempuan terhadap monopoli laki-laki di dunia publik. Dibawah rezim Orde Baru sejumlah aktivis perempuan juga telah aktif dalam organisasi yang menentang kebijakan pemerintah, seperti dalam masalah perburuhan, dwifungsi ABRI, dan demokrasi. Sejak 1983 sejumlah LSM perempuan bermunculan dan tumbuh cepat setelah dekade 1990-an. Pada saat ini pun peran perempuan dalam Partai Politik sudah banyak diakui.

Dalam setiap proses pemilu, sebuah partai politik membutuhkan peran dari perempuan untuk mencapai tujuan politik mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui rekrutmen kader perempuan yang bisa menjadi anggota parpol, bakal calon anggota dewan, dan bakal calon kepala daerah sesuai dengan Pasal 29 ayat (1a). Sayangnya, mindset yang masih terbawa-bawa di masyarakat adalah bahwa perempuan hanya sebatas pelengkap dan tidak mampu bersaing dalam sebuah tujuan politik seperti pemilihan umum. Akibatnya, posisi perempuan dalam partai politik tidak dianggap strategis dan kurang mendapatkan prioritas yang sama. Persepsi negatif ini seringkali dilekatkan pada perempuan sendiri, dan telah tertanam secara sistemik di dalam budaya baik di kalangan perempuan maupun laki-laki. Keterwakilan perempuan di bidang Legislatif bukan hanya masalah kesetaraan dan keadilan gender antara perempuan dan laki-laki saja, dengan adanya keterwakilan perempuan diharapkan perempuan akan melahirkan keputusan-keputusan bias gender serta agar perempuan dapat berperan aktif dalam pembangunan.

Keterwakilan politik perempuan sudah ada sejak akhir tahun 1998. Yang berkembang ditahun 1999 pada masa pemilu yang menyatakan Megawati soekarnoputri sebagai pemimpin popular yang diusung oleh partai PDIP dengan jumlah suara terbesar. Tapi pada masa itu keterlibatan perempuan juga tidak terlalu diakomodir dalam dunia pemerintahan. Sulitnya akses menuju politik menjadikan perempuan sulit dalam atraksi perpolitikan ditahun 2004. Perempuan dan politik merupakan sesuatu yang jauh dari angan-angan, terkhusus dinegara berkembang seperti Indonesia yang dikenal sebagai Negara patriarki. Dimana pengakuan masyarakat bahwa laki-laki adalah akar dalam perpolitikan. Sebab laki-laki sebagai pemimpin keluarga dalam kehidupan.

"Politik bukanlah untuk perempuan" merupakan sebuah isu lama dan sangat efektif membatasi peran perempuan. Akibatnya muncul marjinalisasi perempuan dalam politik, bahkan dalam ranah dan kegiatan politik yang terkecil sekalipun. Ketika politik dimaknai hanya sebagai kegiatan "kekuatan", maka terjadilah ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan. Jika dilihat dari jumlah perempuan yang lebih besar daripada laki-laki serta substansi kegiatan politik 4 yang memuat kepentingan semua pihak baik laki-laki maupun perempuan, maka kaum perempuan seharusnya memiliki representasi atau keterwakilan dalam politik secara proporsional.

Tentu saja untuk saat kita kita semua mengharapkan adanya keterwakilan perempuan di Politik yang merata, dengan lebih memperhatikan calon calon anggota legisltaif perempuan, serta memberikan dukungan penuh sehingga kehadiran caleg perempuan tidak serta-merta hanya menjadi sebuah formalitas.

Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sintang terdiri atas satu orang Ketua dan dua orang Wakil Ketua yang berasal dari Partai Politik yang memiliki suara terbanyak di Dewan sebagai berikut :

1. Florensius Ronny dari Partai Nasional Demokrat sebagai Ketua
2. Jeffray Edward dari Partai Demokras Indonesia Perjuangan sebagai Wakil Ketua I
3. Heri Jambri dari Partai Hati Nurani Rakyat sebagai Wakil Ketua II

Pada Pemilu 2019, Pemilihan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sintang dibagi kedalam 6 Daerah Pemilihan (Dapil) sebagai berikut :

Tabel 1.1

Pembagian Daerah Pilih

No	Nama Dapil	Wilayah Dapil	Jumlah Kursi
1	SINTANG 1	Sintang	7
2	SINTANG 2	Binjai Hulu,Ketungau Hilir, Ketungau Hulu,Ketungau Tengah	8
3	SINTANG 3	Dedai, Kelam Permai, Sungai Tebelian	8
4	SINTANG 4	Kayan Hilir,Kayan Hulu	5
5	SINTANG 5	Ambalau,Serawai	4
6	SINTANG 6	Sepauk, Tempunak	8
Total			40

Sumber : KPU Kota Sintang

Sebanyak 40 anggota DPRD Kabupaten Sintang periode 2019-2024 dilantik pada 9 September 2019 di Ruang Sidang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sintang oleh Ketua Pengadilan Negeri Sintang. Acara pelantikan diantaranya dihadiri oleh Bupati Sintang, Jarot Winarno, Wakil Bupati Sintang, Askiman dan Sekretaris Daerah Kabupaten Sintang, Yosepha Hasnah.

Tabel 1.2

Daftar Anggota Legislatif Terpilih dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kab. Sintang

Daftar Anggota DPRD terpilih PDIP Kab. Sintang Periode 2014-2019			
No	Nama Anggota terpilih	Dapil	Suara Sah
1.	Welbertus	Sintang 1	1103
2.	Tuah Mangasih	Sintang 2	3179
3.	Agustinus	Sintang 2	3034
4	Marko	Sintang 2	3114
5.	Jeffray Edward	Sintang 3	2293
6.	Alan	Sintang 5	1296
Daftar Anggota DPRD terpilih PDIP Kab. Sintang Periode 2019-2024			
No	Nama Anggota terpilih	Dapil	Suara Sah
1.	Welbertus	Sintang 1	1436
2.	Marko	Sintang 2	2372
3.	Jeffray Edward	Sintang 3	6029
4	Herinikus Laka	Sintang 3	3205
5.	Kuet Sung	Sintang 4	2471
6.	Tuah Mangasih	Sintang 6	3566

Sumber : KPU Kota Sintang

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) memperoleh kursi terbanyak kedua setelah partai NasDem, yaitu dengan perolehan sebanyak 6 kursi, namun yang disoroti adalah tidak ada satu pun caleg perempuan yang duduk disalah satu kursi tersebut, hal ini tentu menjadi titik serius Partai Demokrasi Indonesi Perjuangan (PDIP) dalam mengupayakan kembali keterwakilan perempuan dari Partai nya di lembaga Legislatif.

Tabel 1.3

Daftar Anggota Legislatif Perempuan terpilih

Daftar Anggota Legislatif Perempuan DPRD Kab. Sintang Periode 2014-2019			
No	**Nama Anggota**	**Partai Politik**	**Dapil**
1.	Erliyawati	Partai Gerindra	Sintang 5
2.	Theresia	Partai Demokrat	Sintang 3
Daftar Anggota Legislatif Perempuan DPRD Kab. Sintang Periode 2019-2024			
No	**Nama Anggota**	**Partai Politik**	**Dapil**
1.	Rosinta	Nasional Demokrat	Sintang 1
2.	Kartimia Marwani	Nasional Demokrat	Sintang 2
3.	Anastasia	Nasional Demokrat	Sintang 4
4.	Mainar Puspita	Demokrat	Sintang 1
5.	Maria Magdalena	Demokrat	Sintang 6

Sumber : KPU Kota Sintang

Dari kedua tabel diatas, menunjukan bahwa ada kenaikan yang cukup signifikan di kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sintang, dalam dua periode terakhir, dibuktikan dengan pada tahun 2014 hanya terpilih sebanyak dua orang anggota legislatif perempuan di DPRD Kabupaten Sintang sementara pada tahun 2019 terpilih sebanyak lima orang anggota DPRD di Kabupaten Sintang. Namun, peneliti lebih berfokus melakukan penelitian di Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang dimana tidak ada satu pun calon anggota legislatif perempuan yang terpilih berasal dari Partai tersebut. Padahal pada tahun 2019 keterwakilan perempuan yang berasal dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sudah melebihi minimal yang diharapkan yakni sudah sebesar 40% namun masih saja gagal, hal tersebut menjadi poin penting mengingat bagaimana peran dari Partai tersebut mendukung caleg perempuan yang berasal dari Partainya sendiri untuk mendapatkan kursi di Parlemen.

Tabel 1.4
Daftar Calon Anggota Legislatif Perempuan PDIP

Daftar Calon DPRD Perempuan PDIP Kab. Sintang Periode 2014-2019		
No	**Nama Caleg Perempuan 2014**	**Dapil**
1	Ephi Suriyani, S.Sos	Sintang 1
2	Liena, S.Sos	Sintang 1
3	Betsyeba, S.Th	Sintang 2
4	Regina Ini	Sintang 2
5	Kristiana, S.Th	Sintang 3
6	Fitria Elisabet, S.Sos	Sintang 3
7	Nuni	Sintang 3
8	Maretha Sintawati,SE, MM	Sintang 4
9	Viyanni Anggelina, SH	Sintang 4
10	Margaretha D	Sintang 4
11	Hilaria Mimilia	Sintang 5
12	Ratnasari	Sintang 5
13	Seravina Sri Astuti, SE	Sintang 6
Total	**20,63%**	
Daftar Calon DPRD Perempuan PDIP Kab. Sintang Periode 2019-2024		
No	**Nama Caleg 2019**	**Dapil**
1	Liena, S.Sos	Sintang 1
2	Nova Voresta	Sintang 1
3	Hestina Sunarti, S.Sos	Sintang 1
4	Murvi, S.PAK	Sintang 2
5	Evirida	Sintang 2
6	Maria Oktaviani	Sintang 2
7	Julia Meta S., S.Sos	Sintang 3
8	Stefani Mani. A	Sintang 3
9	Dessy Sulistiana, S.pd	Sintang 3
10	Dayang Sumarni, S.pd	Sintang 4
11	Fronika	Sintang 4
12	Henny Hiasintha	Sintang 5
13	Eligia Tradisi. I.H, S.pd	Sintang 5
14	Emiliana Leni Suryanti	Sintang 6
15	Margaretha. D	Sintang 6
16	Hermi Julianti, S.pd	Sintang 6
Total	**40%**	

Sumber : Diolah oleh Penulis 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah caleg perempuan dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada tahun 2014 masih belum mencapai

kuota 30% sementara pada tahun 2019 sudah mencapai 30% keterwakilan perempuan pada pemilu 2019 yakni naik menjadi 40%. Dengan kata lain kebijakan afirmative action telah terlaksana dengan baik pada pemilu di Sintang Kalimantan Barat, akan tetapi jumlah keterpilihan perempuan pada pemilu 2014 dan pemilu 2019 ini masih sangat minim dimana bahkan tidak ada satu pun caleg perempuan yang terpilih. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pun masih gagal menghadirkan Anggota Legislatif Perempuan yang berasal dari partai nya sendiri meskipun pada tahun 2014 Partai Demokrasi Perjuangan Indonesia berhasil meraih perolehan kursi terbanyak di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Sintang yakni sebanyak 6 kursi.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang luas. Menurut Sugiyono (2009:52) masalah diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksana. Beranjak dari uraian Latar Belakang diatas, masalah yang dapat di identifikasi dalam penelitian ini adalah :

Ketidakterwakilan Caleg Perempuan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang terpilih pada dua periode terakhir.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Spradley dalam buku Sugiyono (2019:275) menyatakan bahwa fokus adalah domain tunggal ataupun beberapa domain yang

terkait dari situasi sosial. Agar ruang lingkup di dalam Penelitian tidak terlalu luas, maka Peneliti membatasi Permasalahan tersebut pada "Keterwakilan Politik Perempuan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Sintang".

1.4 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2018:35) "Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di Latar belakang, maka Rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah :

Bagaimana hambatan dari belum adanya keterwakilan politik perempuan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 di DPRD Kabupaten Sintang ?

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:290) mengatakan bahwa: "Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui. Adapun Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang hambatan dari belum adanya keterwakilan politik perempuan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di kursi Dewan Perwakilan

Rakyat Daerah pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 di DPRD Kabupaten Sintang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian dalam bidang akademis ialah untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis sendiri sekaligus sebagai media dalam mempraktikkan teori yang telah dipelajari. Kemudian dapat menjadi sebuah referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya pada bidang Ilmu Politik tentang Rendahnya Keterpilihan Perempuan di Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Dalam Keterwakilan Politik Di Kabupaten Sintang.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi dan pengetahuan baru terhadap Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.